

## MEMBANGUN MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI MOTIVASI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEPERIBADIAN.

Putri Gesit Purwani Sari<sup>1</sup>, Muinah Fadhilah<sup>2</sup>, Bernadetta Dian Septi Maharani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Email: <sup>1</sup>[putrigesit04@gmail.com](mailto:putrigesit04@gmail.com)

<sup>2</sup>[muinahfadhilah17@gmail.com](mailto:muinahfadhilah17@gmail.com)

<sup>3</sup>[bernadettadian@ustjogja.ac.id](mailto:bernadettadian@ustjogja.ac.id)

### ABSTRACT

*This study is aimed at recognizing the motivational, entrepreneurial ducation and personality has on entrepreneurial interests. The study consists of three dependent variables, which are motivational, entrepreneurial education, personality and one independent variable in entrepreneurship intrest. The population in the study are students of Sarjanawiyata university economics students with a sample of over 100 research model respondents using a quantitative analysis. Results show that a positive influence between motivations for entrepreneurial interests, there is no influence between entrepreneurial education variables ovr entrepreneurial interests, there is a positive influence personality between entreprnuriat interests.*

*Keyword: entrepreneurship education, personality, interest in entrepreneurship.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, pendidikan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel dependen yaitu motivasi, pendidikan kewirausahaan dan kepribadian serta satu variabel independen yaitu minat berwirausaha. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan sebanyak 100 responden. Model penelitian menggunakan analisis diskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel motivasi terhadap minat berwirausaha, tidak terdapat pengaruh positif antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan terdapat pengaruh positif variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci : Motivasi, pendidikan kewirausahaan, kepribadian, minat berwirausaha.

### 1. Pendahuluan

Pengangguran di Indonesia dari tingkat pendidikan mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Total pengangguran berpendidikan sarjana pada tahun 2016 mencapai angka 567.235, tahun 2017 mencapai angka 618.758 dan ditahun 2018 terus mengalami kenaikan hingga mencapai angka 729.601 (Badan Pusat Stastistik). Tingginya tingkat pengangguran di indonesia terutama generasi muda lulusan perguruan tinggi tentunya menjadi keprihatinan bersama terutama lulusan ekonomi prodi

manajemen yang telah di bekali ilmu kewirausahaan dan diharapkan untuk dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain, hal ini bertolak belakang dengan teori yang disampaikan oleh Sri Edi Swasono yang berjudul Keindonesiaan Demokrasi Ekonomi Keberdaulatan dan Kemandirian, hlm. 126 tentang kemandirian, kemandirian adalah suatu sikap atau mindset, sikap berdikari menolak ketergantungan nasib sendiri pada pihak lain, sikap menolak subordinasi, dan menolak pengemisan.. Kemandirian adalah suatu

percaya-diri dan kebanggaan-diri untuk mampu memutuskan sendiri apa yang terbaik bagi dirinya, suatu prestasi-diri menolak ketertundukan atau ketertekukutan. Mandiri adalah tuntutan kesetaraan, mandiri adalah harga diri, merubah sikap menghamba (*servile*) dan *minderwaardig* menjadikan kegagahan dan *kedigdayaan*.

Penelitian tentang Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha yang menghasilkan salah satu kesimpulan bahwa motivasi tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian lainnya (Nurikasari, Farah, 2016) tentang Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha menghasilkan salah satu kesimpulan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Maka dilihat dari penelitian sebelumnya penulis memutuskan untuk menguji ulang variabel motivasi dan pendidikan kewirausahaan.

Peneliti juga menambahkan variabel pendidikan kewirausahaan guna menjadi bahan evaluasi untuk universitas sarjanawiyata tamansiswa dalam mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Diharapkan juga penelitian ini menjadi bahan evaluasi untuk universitas diseluruh Indonesia agar lebih menekankan jiwa kewirausahaan dan memberi bekal untuk mempersiapkan lulusan yang siap untuk berwirausaha.

Penelitian ini untuk mengetahui (i) pengaruh motivasi terhadap minat berwirausahaan mahasiswa (ii) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausahaan mahasiswa (iii) pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausahaan mahasiswa selain itu secara implikasi praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi (i) sumbang pikiran kepada pihak universitas dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.(ii) dapat menjadi bahan pertimbangan Universitas dalam menumbuhkan minat berwirausaha para mahasiswa (iii) dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengajaran dikelas khususnya materi pendidikan.

## 2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

### *Theory of Planned Behavior*

Teori perilaku (Ajzen, 1991) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Reasoned Action* diperkenalkan oleh Fishbein tahun 1967. Namun pada tahun 1975 teori tersebut di sempurnakan oleh Fishbein dan Ajzen karena mereka menyadari bahwa individu yang bersangkutan telah memiliki niat untuk mewujudkan perilaku tersebut. Teori ini menegaskan sikap normatif yang dimiliki oleh seseorang tentang apa yang akan dilakukan orang lain pada situasi yang sama.

Minat untuk berperilaku ditentukan oleh dua factor utama yaitu sikap dan norma subjek. Ajzen mengembangkan TRA pada tahun 1991 dengan menambahkan sebuah variabel persepsi pengendalian perilaku, teori ini dikenal dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB). Teori TPB ini cocok untuk menjelaskan minat berwirausaha, argument ini didukung oleh penjelasan Ajzen (1991) bahwa *Theory of planned behavior is suitable to explain any behavior which requires planning, such as entrepreneurship* yang artinya teori perilaku yang direncanakan itu cocok untuk menjelaskan perilaku yang memerlukan perencanaan seperti kewirausahaan

### **Motivasi**

Abraham Maslow (1908-1970) mengasumsikan bahwa orang berkuasa memenuhi kebutuhan yang lebih pokok (fisiologis) sebelum mengarahkan perilaku memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi (perwujudan diri). Hal yang penting dalam pemikiran Maslow ini bahwa kebutuhan yang telah dipenuhi memberikan motivasi. Jadi bila suatu kebutuhan mencapai puncaknya, kebutuhan itu akan berhenti menjadi motivasi utama dari perilaku. Kemudian kebutuhan kedua mendominasi, tetapi walaupun kebutuhan telah terpuaskan, kebutuhan itu masih mempengaruhi perilaku hanya intensitasnya lebih kecil.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku (Octavionica, 2016). Motivasi dapat dipahami

sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan individu berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan (Hendrawan & Sirine, 2017).

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu termaksud menjadi *young entrepreneurship* (Hendrawan & Sirine, 2017). Empat motivasi seseorang untuk berwirausaha yaitu laba, Kebebasan, Impian personal dan kemandirian (Puspita Peppy, 2017).

### **Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha melakukan analisa yang cermat dapat memperkaya pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan membantu memperoleh, konsep teori, dan praktek yang lebih kuat serta sarat nilai. (Furdaus, 2017) .

### **Kepribadian**

Kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang (Andung *etal.*, 2019). kepribadian merupakan pola khas seseorang dalam berfikir, merasakan dan berperilaku yang relative stabil dan dapat diperkirakan (Nugrahaningsih & Muslim, 2016). Sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha untuk menunjang karir sebagai wirausahawan tersebut, diantaranya : percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, penxgambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi pada masa depan (Yusuf *etal.*, 2017) .

### **Minat Berwirausaha**

Kewirausahaan adalah kemampuan individu atau kelompok dalam melakukan terobosan dengan cara menciptakan (kreatifitas) dan melakukan (inovasi) sesuatu yang baru atau berbeda; nilai tambah dari yang baru dan berbeda tadi dapat memuaskan atau menciptakan kebutuhan konsumen; melakukan terobosan dengan keberanian dan perhitungan yang matang berkaitan dengan sumber daya dan situasi yang ada (Lukiastuti, Fitri 2011)

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal akan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Furdaus, 2017) . Seseorang

mempunyai minat kewirausahaan disebabkan oleh motif tertentu, yakni motif berprestasi (*achievement motive*) (Furdaus, 2017). Minat berwirausaha dapat diukur dengan indikator sebagai berikut jiwa kepemimpinan, perbandingan dengan pekerjaan lain, tidak ada ketergantungan, membantu lingkungan sosial dan berorientasi pada masa depan (Puspita Peppy, 2017)

### **Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.**

Motivasi Penelitian di desa Jamus Mrenggen Demak dengan menggunakan analisi regresi dan sampel 100 responden menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirausaha (Lestari, Hasiolan, & Minarsih, 2016). Penelitian di Universitas Islam Riau dengan menggunakan analisis regresi berganda dan sampel 303 mahasiswa menghasilkan kesimpulan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Baskara & Has, 2018) Begitu juga dengan hasil yang sama dilakukan di Kupang, Nusa Tenggara Timur dengan metode penelitian deskriptif dan sampel 83 mahasiswa teknik mesin (Rosmiati, Junias, & Munawar, 2015).

Pada penelitian yang lain (Kurniawan Agus *Etal.*, 2016) menggunakan teknik sampel yang digunakan *proportional randem sampling* sebanyak 214 siswa menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh motivasi wirausaha melalui *self efficacy* terhadap minat berwirausaha artinya semakin tinggi motifasi wirausaha dengan *self efficacy* maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat wirausaha.

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : semakin tinggi Motivasi, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha. terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha.**

Penelitian pada Universitas IKIP PGRI Yogyakarta dengan metode penelitian regresi berganda menghasilkan kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif

signifikan terhadap minat berwirausaha (Furdaus, 2017).

Penelitian lainnya juga mendapatkan yang sama di Universitas Negeri Yogyakarta dengan metode penelitian kausal komperatif dan sampel 255 (Achmad, 2016)

Penelitian di STIEBBANK Yogyakarta dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan lewat pendekatan kontekstual atau CTL menemukan membuat mahasiswa aktif dalam pembelajaran (Cahyono, 2014) .

Penelitian lain di Universitas Eropa dengan metode penelitian cross-sectional menghasilkan kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan seperti ceramah dan seminar tidak terlalu diminati mahasiswa tetapi kegiatan seperti *networking* dan *coaching* lebih di harapkan oleh mahasiswa serta partisipasi dalam pendidikan kewirausahaan menjadi dampak positif pada niat berwirausaha (Kuttim, 2014).

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: semakin tinggi Pendidikan Kewirausahaan, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha.

**Pengaruh Kepribadian terhadap minat berwirausaha.**

Pada penelitian di Universitas Rumina menghasilkan kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan ditingkat universitas perlu dirangsang lebih jauh melalui berbagai mekanisme guna meningkatkan minat berwirausaha (Voda & Florea, 2019).

Penelitian lain di Universitas Negeri Yogyakarta dengan metode teknik analisis data regresi linear sederhana dan regresi linear berganda menghasilkan kesimpulan terdapat pengaruh positif signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha (Syaifudin, 2017). Penelitian (Nugrahaningsih & Muslim, 2016) dengan perencanaan strategi sebagai variabel moderating menghasilkan kesimpulan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: semakin tinggi kepribadian, maka akan smakin tinggi minat berwirausaha.**

Pengaruh Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha secara simultan.

Penelitian pada Universitas Negeri Semarang dengan metode penelitian regresi linier berganda menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif variabel kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap aktifitas berwirausaha secara simultan (Citradewi & Margunani, 2016).

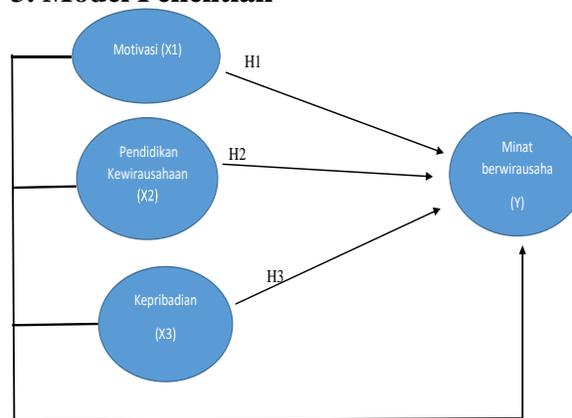
Penelitian lain di Jambi dengan metode penelitian analisis diskriptif dan kuantitatif menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif secara simultan antara kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Sari, 2018).

Pada penelitian di Universitas Lampung dengan penelitian dengan metode penelitian diskriptif verifikatif kausal dan menghasilkan kesimpulan terdapat pengaruh positif variabel motivasi berwirausaha serta lingkungan internal dan lingkungan eksternal secara bersama - sama terhadap minat berwirausaha (Octavionica, 2016).

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: semakin tinggi motivasi, pendidikan kewirausahaan dan kepribadian, maka akan smakin tinggi minat berwirausaha.

**3. Model Penelitian**



Gambar 1 Model penelitian

**4. Metode Penelitian**  
**Definisi Operasional**

Tabel 1 . Definisi Operasional

No	Definisi operasional variabel	Indikator
1	Motivasi adalah Sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan Macfoedz (2004) (Hendrawan & Sirine, 2017).	Menurut saman (2009) (Puspita Peppy, 2017) terdapat empat indikator : Loba, kebebasan, impian personal, kemandirian
2	Pendidikan kewirausahaan adalah usaha melakukan analisa yang cermat dapat memperkaya pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan membantu memperoleh konsep teori, dan praktek yang lebih kuat serta sarat nilai. Sumharsono 2014:2 (Furdus, 2017)	indikator pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan dan praktek kewirausahaan (Sumharsono, 2014 (Furdus, 2017)).
3	Kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha untuk menunjang karir sebagai wirausahawan tersebut, diantaranya : percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko, kepemimpinan, keorisnilan dan berorientasi pada masa depan Alma (2011) (Yusuf et al., 2017)	percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko, kepemimpinan, keorisnilan dan berorientasi pada masa depan (Alma (2011) (Yusuf et al., 2017)).
4	Minat kewirausahaan adalah suatu ketertarikan kepada sesuatu hal yang menimbulkan respon positif (Purnomo (Hendrawan & Sirine, 2017))	Menurut Sutanto (2000) (Puspita Peppy, 2017) minat berwirausa dapat diukur dengan indikator sebagai berikut jika kepemimpinan, perbandingan dengan pekerjaan lain, tidak ada ketergantungan, membantu lingkungan sosial, berorientasi pada masa depan

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini menggunakan metode *probabilty sampling* dengan *purposive sampling*. *Sampel menggunakan rumus solvin*. Berikut rumus solvin  $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$  ( Sugiono, 2011). Jika jumlah populsi mahasiswa ekonomi 2245 maka dari rumus solvin mendapatkan hasil 95,7 jika dibulatkan menjadi 100. Maka responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut Mahasiswa aktif, Sedang dan Telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan Mahasiswa Manajemen fakultas ekonomi UST.

Selain itu pemberian kuisisioner digunakan skala likert untuk mrngukur jawaban dari responden yaitu berupa pernyataan sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral(3), setuju (4) dan sangat setuju (5) (Sugiyono,2018).

**Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh minat berwirausaha. Analisis persamaan regresi berganda meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heterokedastis serta uji hipotesis.

**5. Hasil Dan Pembahasan**

**Analisis Stastistik Deskriptif**

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	65	65%
Laki-Laki	35	35%
Total	100	100%

Sumber: Output SPSS, diolah tahun 2021  
Kategori terbanyak adalah perempuan berjumlah 65 orang (65%) dan laki-laki dengan jumlah 35 (35%).

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20	8	8%
21	43	43%
22	20	20%
23	11	11%
24	6	6%
25	6	6%
26	2	2%
28	2	2%
30	2	2%
Total Responden	100	100

Sumber: Output SPSS, diolah tahun 2021

Kategori terbanyak responden di usia 21 tahun 43 responden ( 43%) dan kategori terendah usia responden ada di angka 26, 28 dan 30 sebanyak 2 (2%).

Tabel 4. karakteristik responden berdasarkan sedang atau sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan

Sedang atau sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan	Jumlah	Presentase
sedang mengikuti mata kuliah kewirausahaan	15	15%
sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan	85	85%
Total	100	100

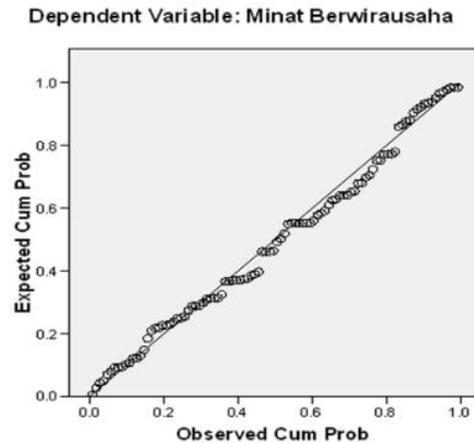
Sumber: Output SPSS, diolah tahun 2021

Kategori terbanyak responden adalah sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dengan jumlah responden 85 (85%) dan sedang mengikuti mata kuliah kewirausahaan 15 (15%) responden.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas P-plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



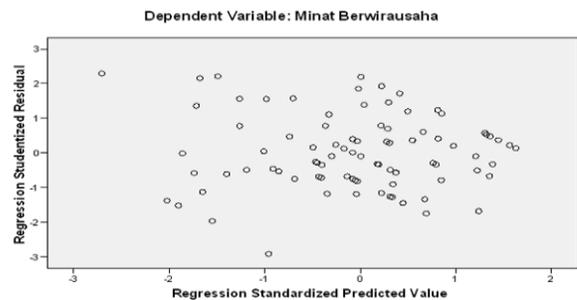
Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS, diolah tahun 2021

Berdasarkan gambar 2, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena pola menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau pola distribusi normal pada grafik histrogram.

### Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Gambar 3 P-plot Uji Heterokedastisitas

Sumber : Output SPSS, diolah tahun 2021

Berdasarkan gambar 3 menghasilkan kesimpulan tidak terjadi heterokedastisitas karena titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur.

**Uji Multikolonieritas**

Tabel 5 Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.295	2.200		4.225	.000		
	Motivasi	.197	.077	.226	2.566	.012	.510	1.959
	Pendidikan kewirausahaan	.108	.091	.112	1.180	.241	.438	2.281
	Kepribadian	.591	.116	.527	5.118	.000	.371	2.692

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Output SPSS, diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 5 menghasilkan bahwa nilai tolerance seluruh variabel independen terduru dari motivasi (X1) sebesar 0.510, variabel pendidikan kewirausahaan (X2) 0.438, variabel kepribadian sebesar 0.371 lebih besar dari nilai tolerance (0.10) dan nilai VIF seluruh independen yang terdiri dari variabel motivasi (X1) sebesar 1.959, variabel pendidikan kewirausahaan (X2) 2.281, variabel kepribadian sebesar 2.692 lebih kecil dari 10 (nilai tolerance). Hasil ini membuktikan bahwa tidak menunjukkan adanya multikolonieritas.

**Uji Hipotesis**

**Uji Koefisien determinasi**

Tabel 6 Uji Koefisien

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788(a)	.621	.609	2.638

a Predictors: (Constant), Kepribadian, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber: Output SPSS, diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 6 besar R Square 0.609 dapat diartikan bahwa semua variabel independen dalam ini mampu menjelaskan sebesar 60,9% % vrsi yang terjadi didalam variabel dependen.

Sementara variasi lainnya 100%-60,9% = 39.1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Uji regresi linier Berganda**

Tabel 7 Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients(a)**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	9.295	2.200		4.225	.000
	Motivasi	.197	.077	.226	2.566	.012
	Pendidikan Kewirausahaan	.108	.091	.112	1.180	.241
	Kepribadian	.591	.116	.527	5.118	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Output SPSS, Diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat nilai Beta motivasi (X1) = 0.226, nilai Pndidikan Kewirausahaan (X2) = 0,112., Kepribadian (X3)= 0,527.

dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 0.226X1 + 0.112X2 + 0,527X3$$

**Uji F**

Tabel 8 Uji F

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1096.151	3	365.384	52.503	.000(a)
	Residual	668.089	96	6.959		
	Total	1764.240	99			

Sumber: Output SPSS, diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 8 uji F dilihat nilai sig 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif secara bersama-sama variabel motivasi, pendidikan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausahaan.

**Pembahasan**

Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.295	2.200		4.225	.000
	Motivasi	.197	.077	.226	2.566	.012
	Pendidikan Kewirausahaan	.108	.091	.112	1.180	.241
	Kepribadian	.591	.116	.527	5.118	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Output SPSS, diolah tahun 2021

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengujian terhadap hipotesis 1 menghasilkan nilai sig t sebesar 2,566 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1.987 dan nilai signifikan sebesar 0.012 lebih kecil dari 0.05 yang dapat diartikan motivasi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha dan dapat membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini dikarenakan sebagian responden mempunyai anggapan bahwa semakin tinggi semangat kerja maka akan semakin tinggi pula keberhasilan dalam berwirausaha sehingga termotivasi untuk semangat berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Noviantoro, 2017);(Octavionica, 2016); (Majdi, 2012).

Hipotesis kedua yang menghasilkan kesimpulan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai sig t sebesar 1.880 lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1.987. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya (Nurikasari, Farah, 2016);(Zulianto *etal.*, 2014);(Palupi dan Dian, 2015).

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah kepribadian mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pengujian terhadap hipotesis 3 menghasilkan nilai sig t sebesar 5.118 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1.987 yang membuktikan bahwa

kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima hal ini dikarenakan sebagian besar responden menjawab bahwa mahasiswa/i mempunyai dorongan kepribadian yang kuat dan memiliki kebutuhan untuk maju. Memiliki pribadi yang kuat dan kemauan untuk maju menjadi bekal yang kuat seseorang memulai berwirausaha. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya (Budiati *etal.*, 2012);(fauziah *etal.*, 2017);(Achmad, 2016)

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah motivasi, pendidikan kewirausahaan dan kepribadian berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Pengujian terhadap hipotesis 4 menghasilkan nilai sig 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima berarti bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel motivasi, pendidikan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha secara simultan. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu (Iswandari, 2017).

**6. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahsan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha
- b. Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
- c. Kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
- d. Motivasi, pendidikan kewirausahaan dan kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha secara simultan.

Saran untuk penelitian berikutnya agar dapat menambah ruang lingkup responden dapat menambahkan variabel soft skill terutama dalam kemampuan diri seperti kemampuan dasar yang dimiliki responden sehingga responden lebih mengetahui bidang apa yang akan ditempuh.

Saran dari peneliti untuk Universitas agar dapat memperbanyak praktek tentang kewirausahaan agar mengasah kemampuan berwirausaha.

**Daftar Pustaka**

- Achmad, S. (2016). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 12.
- Andung et al. (2019). Pengaruh Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FKIP Undana Kupang Tahun Akademik 2015-2016. *Komodo Jurnal Pendidikan Teknik Mesiim*, 3.
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi AKutansi FKIP*, 6(1), 23–30.
- Budiati et al. (2012). minat berwirauaaha. *J. Dinamika Sosbud*, 14.
- Cahyono, J. I. (2014). *Model Pembelajaran Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi ( Studi Kasus Di STIEBBANK Yogyakarta ) Entrepreneurship Learning Model in Higher Education ( Case Study In STIEBBANK Yogyakarta )*. 55–60.
- Citradewi, A., & Margunani. (2016). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 519–531.
- fauziah et al. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Profita Edisi 8 Tahun 2017*, 2(3), 1–17.
- Furdaus, vera. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip Pgri Jember. *Humaniora*, 14(2), 45–53.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Iswandari, A. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n2.p152-162>
- Kurniawan Agus Etal. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui SELF EFFICACY. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Küttim, M. (2014). *ScienceDirect kewirausahaan di tingkat universitas dan niat kewirausahaan siswa*. 110, 658–668.
- Lestari, A., Hasiolan, A., & Minarsih, M. (2016). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja. *Journal Of Management*, 2(2), 1–14. Retrieved from <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/509/495>
- Lukiastuti, Fitri (2011). Upaya Peningkatan Kinerja UKM Melalui Dukungan Komitmen Perilaku Terhadap Proses Orientasi Wirausaha Dan Kapabilitas Jejaring
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 1–25.
- Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01(1), 1–7. Retrieved from <http://www.albayan.ae>

- Nugrahaningsih, H., & Muslim, R. (2016). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Jurnal Online Internasional & Nasional*, 3(2), 1–20.
- Octavionica, O. A. (2016). PENGARUHMOTIVASI BERWIRAUSAHA SERTA LINGKUNGAN INTERNAL DAN LINGKUNGAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS IAMPUNG. *Skripsi*, 1–117.
- Puspita Peppy, 2017. (2017). Инновационные подходы к обеспечению качества в здравоохранении No Title. *Вестник Росздравнадзора*, 6, 5–9.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 21–30. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>
- Sari, N. (2018). Analisis pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha: studi kasus pada siswa/i smk purnama 1 jambi. 5(April), 293–298.
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Profita Edisi 8 Tahun 2017*, (3), 1–17.
- Vodã, A. I., & Florea, N. (2019). Impact of personality traits and entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11). <https://doi.org/10.3390/SU11041192>
- Yusuf etal. (2017). Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulaku*, 3(3), 299–308. Retrieved from [jurnal.untad.ac.id](http://jurnal.untad.ac.id)
- Lukiastuti Fitri, 2011. (2011). No Title Upaya Peningkatan Kinerja Ukm Melalui Dukungan Komitmen Perilaku Terhadap Proses Orientasi Wirausaha dan Kapabilitas Jejaring.